

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan dan pembahasan pada sub bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan SKI (Standar Kompetensi Ibadah) di MAN 2 Nganjuk adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan SKI (Standar Kompetensi Ibadah) dimulai dari terbitnya surat keputusan (SK) dari kepala sekolah tentang guru pembimbing dan penguji SKI (Standar Kompetensi Ibadah) yang ditujukan kepada semua guru, buku materi dan rapor penilaian SKI (Standar Kompetensi Ibadah).
- b. Pelaksanaan SKI (Standar Kompetensi Ibadah) dilakukan setiap hari sesuai kesepakatan guru pembimbing dan penguji, harus tuntas sebelum ulangan semester. Materi SKI (Standar Kompetensi Ibadah), mencakup hafalan surat alquran, tahlil, istigosah, pidato/khutbah, dan doa. Sedangkan metode yang digunakan setoran hafalan dan praktik.
- c. Penilaian SKI (Standar Kompetensi Ibadah) mencakup kelancaran baik dalam hafalan maupun praktik. Adapun kriteria penilaiannya disesuaikan pada rapor SKI (Standar Kompetensi Ibadah).

Program SKI (Standar Kompetensi Ibadah) sebagai tujuan untuk memberikan solusi terhadap kelemahan hafalan dan praktik ibadah bagi siswa, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, dengan penerapan materi SKI (Standar Kompetensi Ibadah) tersebut mampu meningkatkan kualitas religiusitas siswa baik dari segi akidah, ibadah, amal, ihsan, dan ilmu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan peneliti yang telah dianalisis dan didialogkan dengan kajian teori, disarankan kepada:

1. Dalam pelaksanaannya guru pembimbing dan penguji SKI (Standar Kompetensi Ibadah) harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan serta mengembangkan metode.
2. Sebaiknya siswa lebih memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan SKI (Standar Kompetensi Ibadah) yang sudah dijadwalkan oleh madrasah.